

**MODEL PENINGKATAN MINAT MUZAKKI DALAM  
MEMBAYAR ZAKAT**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Mencapai derajat strata-1 (S1)**



Disusun Oleh :

**Indah Novitasari**

NIM.30401700099

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEMARANG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Skripsi**

**MODEL PENINGKATAN MINAT MUZAKKI DALAM**  
**MEMBAYAR ZAKAT**

Disusun Oleh :

Indah Novitasari

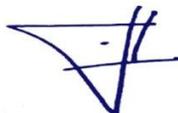
Nim : 30401700099

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya  
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

**UNISSULA**  
Semarang, 07 Agustus 2020

Pembimbing,



**Dr.Mutamimah, SE, MSi**

**NIK.210791026**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
MODEL PENINGKATAN MINAT MUZAKKI DALAM  
MEMBAYAR ZAKAT**

Disusun oleh:

Indah Novitasari

Nim: 3040170009

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada tanggal 23 Juli 2021

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing

Dr. Mutamimah, SE, MSi

NIK.210791026

Penguji I

Prof.Dr.H.Ibnu Khajar,SE, MSi

NIK.210491028

Penguji II

Drs.Bomber Joko Setyo Utomo, MM

NIK.220485010

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi Tanggal 23 Juli 2021

Ketua Program Studi Manajemen

NIK. 210499042

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Indah Novitasari**

Nim : **30401700099**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung**

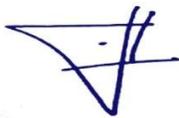
Menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“MODEL PENINGKATAN MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT”** yang diajukan untuk diuji pada tanggal 2021 adalah karya saya. Dengan hal ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak mengambil karya orang lain meniru kalimat, atau symbol yang menunjukkan pendapat, gagasan, pendapat, atau pemikiran dari orang lain yang saya akui atau saya tiru dari karya orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Saya bersedia menarik skripsi yang saya ajukan ini, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan meniru atau menyalin tulisan orang lain seolah-olah tulisan saya sendiri. Saya bersedia bahwa gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas dibatalkan.

Pembimbing

Semarang, 23 Juli 2021

Yang Memberi Pernyataan



Dr. Mutamimah, SE, MSi

NIK. 210791026



Indah Novitasari

NIM. 30401700099

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan dan melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya. Taklupa shalawat serta salam yang dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini yang berjudul:

### **MODEL PENINGKATAN MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT**

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat kelulusan program strata I S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penulisan ini usulan penelitian skripsi tidak lepas dari bantuan dan bimbingan terhadap berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sangat mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mutamimah, SE, M.Si. Selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing menyelesaikan praskripsi ini.
2. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, M.Si, Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, S.E, M.M. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Ibu Nurhidayati, SE, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan arahan selama masa studi.

5. Seluruh Dosen, staf maupun karyawan fakultas ekonomi unissula semarang yang telah memberikan pengalaman serta ilmu bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan material, spiritual serta moral kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk adikku M. Nabil Rifani seluruh anggota keluarga yang selalu menyayangi dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan praskripsi ini.
8. Untuk sahabatku yang selalu memberikan dukungan, doa dan bantuan terutama Faridatun Ni'mah, Sri Utami, Erika, Anif Lailatul A.
9. Serta semua teman-teman sepembimbingan dan teman-teman manajemen yang senantiasa menemani dan memberikan dukungan serta menjadi rekan terbaik selama masa perkuliahan. Dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang membantu kelancaran dan mengarahkan dalam penyusunan usulan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa atas kekurangan atau tidak kesempurnaan penelitian skripsi ini, maka panulis mohon maaf atas kekurangan serta menerima kritik dan saran.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 23 Juli 2021

Penulis,



(Indah Novitasari)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

**Ikhtiar, sabar, berdoa dan berusaha. Serahkan semua kepada Allah SWT.**

**Berusahalah semampunya dan jangan pernah tinggalkan doa.**

### **PERSEMBAHAN:**

Skripsi ini merupakan dari bagian ibadah saya kepada Allah SWT, hanya kepada-Nya lah kami menyembah dan meminta pertolongan

Untuk Bapak dan Ibu tercinta serta adik tersayang, terimakasih telah mendukung, yang tak lupa mendoakan ku.

Untuk teman-teman, sahabat dan semua orang yang telah saya repotkan tak lupa memberikan semangat, motivasi dan memberikan dukungan yang luar biasa untuk saya selama ini

Seluruh teman-teman UNISSULA

Terimakasih sebanyak-banyaknya atas dukungan kalian yang sangat berarti bagi saya

Semoga kita senantiasa dibberikan keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model peningkatan minat *muzakki* dalam membayar zakat. Untuk keperluan penelitian ini, memilih muzakki yang membayar zakat dengan mengambil jumlah responden sebesar 203 orang di Jawa Tengah. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan membagikan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa factor religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat Altruisme tidak berpengaruh terhadap minat zakat dan Fintech berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

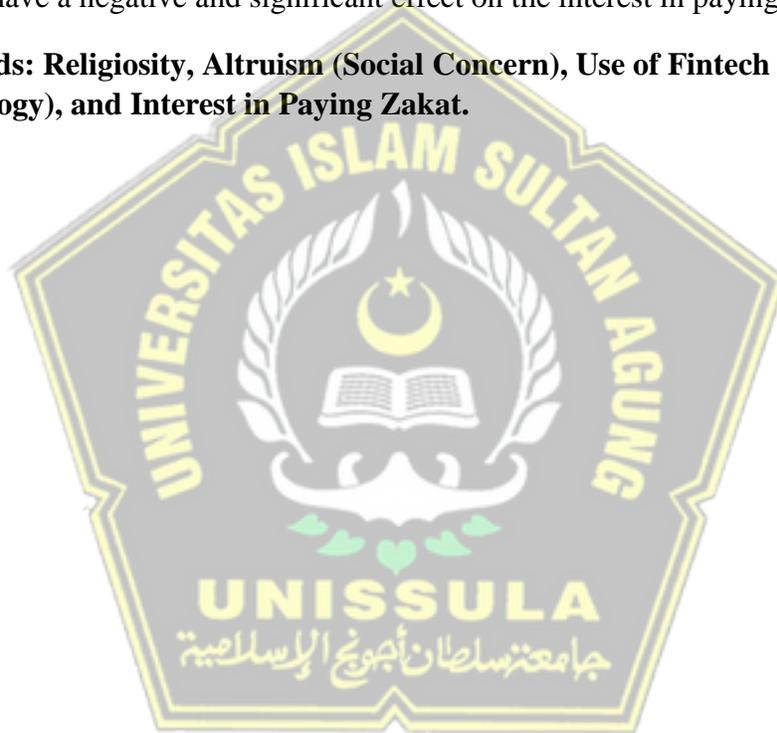
**Kata Kunci: Religiusitas, Altruisme (Kepedulian Sosial), Penggunaan Fintech (Financial Technology), dan Minat Membayar Zakat.**



## Abstract

This study aims to test a model of increasing interest in muzakki in paying zakat. For the purposes of this study, choose muzakki who pay zakat by taking the number of respondents of 203 people in Central Java. The data analysis technique in this research is quantitative research by distributing questionnaires. The data analysis technique used the SPSS program. The results of this study indicate that the religiosity factor has a positive and significant effect on the interest in paying zakat. Altruism and Fintech have a negative and significant effect on the interest in paying zakat.

**Keywords: Religiosity, Altruism (Social Concern), Use of Fintech (Financial Technology), and Interest in Paying Zakat.**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>Abstract</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....31 .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	7
1.3    Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1    Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2    Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II</b> .....	9
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1    Landasan Teori .....	9
2.1.1    Minat.....	9
2.1.2    Religiosity.....	10
2.1.3    Altruisme ( Kepedulian Sosial ) .....	12

2.1.4	Financial Technology (Fintech) .....	14
2.2	Kerangka Pikir .....	18
<b>BAB III</b>	.....	19
<b>METODE PENELITIAN</b>	.....	19
3.1	Jenis Penelitian.....	19
3.3	Data dan Metode Pengumpulan Data .....	21
3.4	Sumber dan Jenis Data.....	22
a.	Jenis Data.....	22
b.	Sumber Data.....	22
3.5	Variabel dan Indikator.....	22
3.6	Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1	Uji Instrumen.....	24
3.6.1.1	Uji Validitas.....	24
3.7	Uji Asumsi Klasik .....	25
3.7.1	Uji Normalitas .....	26
3.7.2	Uji Multikolinieritas .....	26
3.7.3	Uji Heteroskedastitas .....	26
3.8	Uji Analisis Regresi Berganda .....	27
3.9	Pengujian Hipotesis .....	28
<b>BAB IV</b>	.....	30
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	.....	30
4.1	Gambaran Umum Responden .....	30
4.1.1	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
4.1.2	Gambaran Umum Responen Berdasarkan Usia .....	31
4.1.3	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan.....	32
4.1.4	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	33
4.1.5	Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan.....	34
4.2	Analisis Deskriptif.....	35
4.2.1	Deskripsi Variabel Religiusitas.....	36

4.2.2	Deskripsi Variabel Altruisme .....	37
4.2.3	Deskripsi Variabel Fintech.....	38
4.2.4	Deskripsi Variabel Minat Zakat .....	39
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	40
4.3.1	Hasil Uji Validitas .....	40
4.3.2	Uji Reliabililitas.....	42
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	43
4.4.1	Uji Normalitas .....	43
4.4.2	Uji Multikolonieritas.....	44
4.4.3	Uji Heterokedastisitas.....	45
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.5.1	Analisis Regresi untuk Hipotesis .....	46
4.5.2	Hasil Uji t.....	47
4.5.3	Hasil Koefisien Determinasi.....	48
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.6.1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat.....	49
4.6.2	Pengaruh Altruisme terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat.....	50
4.6.3	Pengaruh Fintech Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat.....	50
BAB V	.....	52
PENUTUP	.....	52
5.1	Kesimpulan.....	52
5.4	Agenda Penelitan Mendatang.....	54
DAFTAR PUSTAKA	.....	55

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	31
Tabel 4. 2 Usia Responden.....	31
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Responden .....	32
Tabel 4. 4 Pekerjaan Responden .....	33
Tabel 4. 5 Pendapatan Responden .....	34
Tabel 4. 6 Interpretasi Nilai .....	35
Tabel 4. 7 Deskripsi Variabel Religiusitas.....	36
Tabel 4. 8 Deskripsi Variabel Altruisme .....	37
Tabel 4. 9 Deskripsi Variabel Fintech .....	38
Tabel 4. 10 Deskripsi Variabel Minat Zakat.....	40
Tabel 4. 11 Uji Validitas .....	41
Tabel 4. 12 Hasil Uji Relibialitas.....	42
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas .....	44
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	45
Tabel 4. 16 Hasil Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49



## DAFTAR GAMBAR

2. 1 Kerangka Pikir .....	18
---------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian .....	57
LAMPIRAN 2 Tabulasi Responden .....	61
LAMPIRAN 3 Hasil Analisis Data.....	73



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah mayoritas ummat Muslim, kedermawanan antar manusia itu sangat penting sehingga diwajibkan setiap muslim untuk mengeluarkan harta yang disebut dengan zakat. Manusia yang diberikan atau dititipkan harta oleh Allah, manusia harus memenuhi aturan-aturan dalam penggunaannya diantaranya kewajiban berzakat untuk kesejahteraan masyarakat dan ibadah seperti sedekah dan infaq. Zakat merupakan harta yang diberikan kepada seseorang yang mampu kepada orang-orang kafir. Zakat menurut garis besar dibagi menjadi dua yaitu : pertama *Zakat Nafs* merupakan zakat jiwa atau bisa disebut juga dengan “*zakatul fithri*”( zakat yang diberikan setelah selesainya puasa yang difardhukan atau “*Zakat Fithrah*”. Kedua *Zakat Mal (Zakat Harta)* zakat ini terdiri dari emas, perak, binatang, tumbuh-tumbuhan (buah-buahan dan biji-bijian), barang perniagaan, hasil tambang, barang temuan, saham dan profesi atau penghasilan.

Minat dalam berzakat berkaitan dengan pemahaman masyarakat, dan pemahaman tersebut meliputi manfaat zakat dan pengetahuan hukum terhadap keadilan untuk ekonomi bagi umat. Jika masyarakat bisa memahaminya maka tingkat minat diharapkan meningkat. Jika setiap muslim tersebut mempunyai minat untuk membayar zakat yang tinggi maka potensi zakat besar bisa diserap dan bisa terdistribusikan secara

optimal, sehingga manfaat dari pembayaran zakat tersebut dapat terasa pada setiap muslim yang membayar zakat.

Pemerintah mempunyai beberapa proses yang dilakukan untuk memudahkan masyarakat melaksanakan zakat, yaitu membayar zakat disebuah lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ) untuk melayani muzakki. Banyaknya lembaga amil zakat di Indonesia potensi zakat tidak hanya meningkat, tetapi dengan jumlah himpunan zakat yang berada di Jawa berbeda dengan jumlah zakat di luar Jawa. Karena hal itu disebabkan oleh mayoritas agama yang dianut penduduknya. Selain itu berpengaruh dengan pengalaman bekerja dan pendapatannya, karena jika pendapatan tinggi menjadikan seseorang bertambah bersyukur dan akan mempunyai dorongan berbagi dengan orang lain yang membutuhkan. Sesuai ajaran Islam, membayar zakat tidak akan mengurangi kekayaan membayar zakat, tetapi sebaliknya justru mendapatkan berkah dari Allah SWT. Muzakki dalam berzakat memberikan kepercayaan kepada lembaga BAZNAS dalam membayar zakat untuk menyalurkan aset keuangannya. BAZNAS menjalankan tugas dalam menyelenggarakan fungsi pengumpulan, perencanaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Zakat merupakan ibadah amaliyah untuk seorang muslim. Minimnya atau sedikitnya Muzakki yang menyalurkan zakat terhadap lembaga yang mengelola zakat menjadikan kesejengaan antara potensi zakat yang telah diterima. Dalam Islam, zakat merupakan salah satu instrumen ekonomi untuk membantu mengurangi kemiskinan. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar didunia, Indonesia memiliki potensi

zakat yang sangat besar. Potensi tersebut diharapkan untuk menghapus kemiskinan dan tentunya menciptakan kesejahteraan dalam ekonomi. Kewajiban dari zakat bertujuan tidak hanya untuk membersihkan kekayaan. Dalam bahasa arab, zakat adalah rukun ke-4 yang harus dipatuhi oleh ummat islam. Dengan pengelolaan yang baik zakat menjadi sumber potensial dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam berbagai aspek salah satunya dalam bidang perzakatan yaitu bernilai diatas dari Rp.200 Triliun, yang ditemukan oleh (Yumanita et al., 2018) dan Firdaus et al (2012).

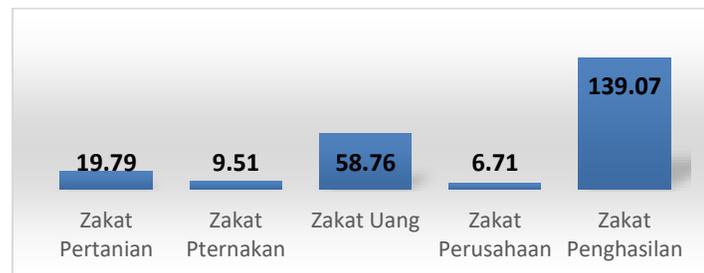
Hasil penghimpunan zakat, Infaq dan Sedekah pada Provinsi Jawa Tengah terus mengalami peningkatan. Pada bulan Januari-Desember 2018 penghimpunan ZIS mencapai angka 35 Triliun sedangkan di tahun 2019 di bulan Januari-Oktober mencapai 40 Triliun. Zakat pada 2019 menghasilkan 22 revolusi, diantaranya yaitu mendorong BAZNAS pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan LAZ. Menargetkan jumlah pada muzakki perorangan nasional sebanyak 5 juta orang dan muzakki badan sebanyak 3.500. BAZNAS dan LAZ diberikan dorongan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih luas lagi, tidak hanya melayani Aparatut Sipil Negara (ASN) tetapi juga melayani seluruh umat islam diprovinsi atau Kabupaten dan kota untuk berzakat. Ketua umum BAZNAS mengatakan bahwa jumlah zakat yang terkumpul belum sebanding dengan potensi zakat yang bisa dihimpun umat muslim di Indonesia sekitar 68 juta penduduk mencapai 200 triliyun.

Masyarakat Jawa Tengah mayoritas sadar bahwa zakat adalah kewajiban yang sudah memenuhi perhitungan, akan tetapi zakat yang dikeluarkan oleh masyarakat tidak sepenuhnya dibayarkan ke lembaga resmi. Masyarakat yang menyalurkan ke lembaga resmi adalah ASN, pembayarannya dengan pemotongan gaji sebesar 2,5%, banyak masyarakat yang lebih memilih menyalurkan zakat langsung kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kemungkinan hal tersebut bisa disebabkan karena masyarakat tidak mengetahui kemudahan atau keunggulan membayar zakat melalui badan amil zakat.

Kabupaten Demak Jawa Tengah sendiri jumlahnya mencapai kurang lebih 1.079.861 penduduk, serta jumlah penduduk miskin 198.800, pemeluk agama islam sebesar 99,35%. Selain itu banyak BAZ atau LAZ yang didirikan oleh pemerintah, akan tetapi kurang beroperasi karena banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya melalui kiyai desa atau menyalurkannya secara pribadi. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat muzakki untuk menyalurkan zakat ke LAZ yang menyebabkan hanya sedikit dana yang diperoleh untuk disalurkan kemustahiq (Andhini, 2017).

Pada tahun 2019, BAZNAS membuat penelitian Indikator Potensi Pemetaan Zakat (IPPZ). Dalam pembahasan kajian memfokuskan penghitungan potensi pada zakat dalam Undang-Undang Zakat No.23 tahun 2011. Bagian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu sektor pertanian, perternakan, zakat perusahaan, potensi zakat deposito dan zakat penghasilan (BAZNAS, 2019).

**Gambar 1.2 Potensi Zakat di Indonesia Berdasarkan Kajian IPPZ**



*Sumber :Puskas(BAZNAS, 2019)*

IPPZ merupakan salah satu alat ukur perhitungan potensi zakat suatu wilayah mencakup seluruh potensi objek zakat. Pada hasil kajian dari IPPZ diatas potensi zakat di Indonesia menunjukkan pada tahun 2019 mencapai angkaRp. 233,8 Triliun. Dari 5 potensi zakat, zakat penghasilan menjadi sector nilai potensi zakat yang paling tinggi yaitu sebesar Rp.139.07 Triliun, zakat uang sebesar Rp.58.76 Triliun, zakat pertanian Rp.19,79 Triliun, zakat peternakan sebesar Rp.9.51 Triliun dan zakat perusahaan Rp.6,71 Triliun.

Potensi zakat di Indonesia sudah optimal, untuk saat ini potensi zakat di Indonesia masih bisa ditingkatkan, cara yang dapat dilakukan bisa dengan memperbanyak tumbuh kembang Lembaga amil zakat sehingga lebih maksimal untuk upaya pengumpulan zakat, atau bisa meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dibayarkan.

Didalam literature zakat tersebut disebut dengan pajak islam. Kewajiban agama seperti zakat yang diwajibkan oleh Allah untuk umat islam yang memenuhi syaratnya

untuk memberikan sebagian harta atau kekayaan kepada yang berhak menerima yang ditentukan didalam Al-quran. Pada Q.S Attaubah (60) dibagi menjadi delapan untuk menerima zakat yaitu: orang miskin (Fakir), orang miskin (Miskin), yang berutang (Gharim), pengembara yang terlantar (IbnuSabil), muslim yang baru masuk islam atau bertaubat (Muallaf), perbudakan (Riqab), mereka yang beradadi jalan Allah (Fisabilillah), dan orang yang mengumpulkan zakat (Amil).

Faktor yang dapat mempengaruhi minat muzakki untuk membayar zakat kepada lembaga BAZNAS, dikarenakan fenomena yang ada diruang lingkup sekitar masih kurang adanya optimalisasi pengumpulan dana zakat disebabkan minimnya minat muzakki dalam membayar zakat. Maka dari itu, banyak sekali muzakki yang menyalurkan zakatnya langsung kepada penerima zakat (*mustahiq*), karena mereka masih tidak percaya kepada lembaga pengelolaan zakat yang ada. Maka dari itu, pengelolaan zakat oleh lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan dapat menambahkan semangat muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga tersebut.

Zakat adalah salah satu factor penting karena islam adalah agama yang tinggi, nilai-nilai yang diharapkan lebih besar dari kewajiban untuk membyar zakat dibandingkan dengan muslim yang nilai-nilai agamanya rendah (Mastura et al., 2015). Namun literature terdapat perbedaan faktor yang mempengaruhi minat yaitu religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat (Satrio & Siswantoro, 2016), akan tetapi berbeda dengan penelitian menurut (Khamis et al., 2014) faktor religiusitas

tidak mempengaruhi minat untuk membayar zakat. Faktor altruisme berpengaruh terhadap minat membayar zakat (Pertiwi, 2017) namun berbeda dengan penelitian sebelumnya bahwa faktor altruisme tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Menurut (Siregar, 2016) bahwa Fintech tidak optimal atau tidak mempengaruhi dalam pelaksanaan minat membayar zakat, akan tetapi penelitian (Widarwati et al., 2016) bahwa membayar zakat dengan fintech mempengaruhi dalam minat untuk membayar zakat.

Dari latar belakang diatas maka peneliti melaksanakan kajian untuk mengetahui

### **Model Peningkatan Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat.**

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Religiusitas dalam minat membayar zakat ?
2. Bagaimana pengaruh Altruisme dalam minat membayar zakat ?
3. Bagaimana pengaruh Fintech dalam minat membayar zakat ?

#### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh religiusitas dalam minat membayar zakat.

2. Menganalisis pengaruh altruisme dalam minat membayar zakat.
3. Menganalisis pengaruh fintech dalam kepatuhan membayar zakat.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk memberikan pemahaman terhadap muzakki apakah tingkat religiusitas, altruisme dan fintech terhadap minat membayar zakat.
- b. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pemahaman untuk mengembangkan ekonomi syariah.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya agar memberikan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Minat

Minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi mengenai sesuatu keinginan. Pengaruh yang dapat merubah minat seseorang yaitu dapat dilihat dari kondisi individual, sehingga minat dikatakan dengan sifat tidak setabil.

Penegertian minat juga bisa dikatakan perhatian, atau kecendrungan kepada suatu keinginan. Menurut istilah diartikan kepada suatu mental yang terdiri atas perasaan, pendirian, prasangka atau harapan dan lebih mengarah pada individu kepada suatu pilihan. Setiap minat akan membuat kita merasa puas akan suatu kebutuhan, dalam melakukannya harus melakukan fungsi yang berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Minat dapat diartikan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mewujudkan pencapaian seseorang dan menjadi cita-cita dapat terpenuhi. Minat dapat timbul dengan adanya faktor eksternal dan internal. Minat tersebut bisa membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang disukai atau diminat untuk membayar zakat.

Macam-macam minat terdiri dari: 1) berdasarkan timbulnya minat, terdapat minat kultural (minat yang timbul karena proses belajar) dan minat primitif (minat yang timbul karena kebutuhan biologis). 2) berdasarkan arahnya,

terdapat minat instristik (minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas) dan ekstrinsik (minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari aktivitas) Mappire,99:7. Fungsi minat menurut Wibowo (2006:75) meliputi : 1) minat mempengaruhi cita-cita. 2) minat sebagai pendorong. 3) prestasi selalu dipengaruhi jenis minat.

Jadi minat adalah karunia yang dianugerahkan Allah SWT, namun kita tidak berarti kita selalu berpangku tangan dan minat dapat berkembang. Namun kita juga harus berusaha mengembangkan anugerah Allah sehingga dapat berguna pada lingkungan dan diri sendiri (Mappire,99:7).

Dengan demikian maka minat merupakan niat dari individu atau dorongan kuat seseorang untuk melakukan suatu hal dalam mewujudkan pencapaian atau tujuan serta keinginannya.

### **2.1.2 Religiosity**

Religiosity merupakan seseorang yang menjaga terhadap agama dan ajarannya. Dalam literatur bahwa sikap, perilaku ataupun karakter seseorang dapat dilihat oleh keyakinan dan agama (Barro & Mcclery, 2003). Penilaian seseorang dapat dipengaruhi komponen, dimensi keagamaan dan elemen yang menentukan sikap efektif dan kognitif. Religiosity dapat dianggap sebagai mekanisme penegakan moral internal individual yang memungkinkan menghambat perilaku yang tidak bermoral. Religiosity juga dapat mempengaruhi perilaku seperti mengurangi tingkat kecurangan, penghambat kriminal, mendorong perilaku etis, dan perilaku kepatuhan pajak. Selain itu

Religiosity memiliki pengaruh yang positif pada kepuasan hidup. Tetapi meskipun Religiosity diakui sebagai faktor yang sangat penting dalam perilaku manusia, pengukuran dari religius telah menjadi masalah dalam literatur. Pengukuran Religiosity melihat dari berbagai perspektif dan tugas yang kompleks.

Secara etimologis Religiusitas dari bahasa latin yaitu *Relio* yang artinya meningkat. Menurut Ahli Psikologi Agama Glock dan Stark, Religi berarti sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlambangkan, semua itu berpusat pada persoalan yang berhubungan dengan hidup yang penting.

Agama merupakan kepastian ilahi diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadikan pedoman hidup bagi manusia ( Quraish Shihab). Dapat dijelaskan bahwa ciri agama adalah adanya kepercayaan kepada Tuhan dan perbuatan yang harus dilakukan untuk hidup manusia. Anshori mempunyai pendapat bahwa agama dan religiusitas itu berbeda. Agama yang mengarah pada aspek formal yang merangkum aturan atau kewajiban, sedangkan Religiusitas mengarah pada aspek agama yang telah diyakini dalam hati.

Muda et al. (2006) menyatakan bahwa faktor utama yang harus mempengaruhi seseorang dalam berzakat adalah faktor beribadah, dalam kajian yang dijelaskannya seseorang berzakat menandakan keimanannya ada pada dalam dirinya. Sedangkan menurut (Mukhlis & Beik, 2013) Religiusitas menempati faktor utama dalam mempengaruhi seseorang dalam membayar

zakat, karena di dorong dengan keimanannya, seseorang menyadari bahwa perbuatan baik pasti akan dibalas oleh Allah. Zakat merupakan faktor utama yang penting untuk umat Islam karena dengan agamanya yang tinggi dan diharapkan agama yang tinggi tersebut sadar untuk menjalankan kewajiban untuk membayar zakat dibanding dengan Muslim yang nilai agamanya rendah (Azman & Bidin, 2015).

Dengan pernyataan tersebut, pemahaman seseorang dengan norma syariah, termasuk dengan zakat dapat mempengaruhi seseorang untuk minat membayar zakat kepada mustahiq. Maka dapat dikatakan bahwa religiusitas berpengaruh dalam minat membayar zakat, karena seseorang semakin menjalankan kewajiban zakat, maka semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan membayar zakat (Mastura et al., 2015). Berdasarkan uraian diatas, maka dikemukakan hipotesis :

H1 : Religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

### **2.1.3 Altruisme ( Kepedulian Sosial )**

Altruisme merupakan tindakan suka rela untuk membantu orang lain tanpa pamrih. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), altruisme diartikan sebagai sifat atau pemahaman yang mengutamakan kepentingan orang lain (kebalikan egoisme). Makna Altruisme hampir sama dengan “*işar*”

dalam ajaran islam artinya mendahulukan orang lain atas dirinya dalam mencegah keburukan untuk memberikan manfaat bagi orang lain.

Altruisme juga bisa disebut dengan kewajiban atau loyalitas. Terutama memperhatikan pada motivasi untuk membantu dan ingin melakukan kebaikan tanpa memandang ganjaran, sementara kewajiban lebih kepada tuntunan individu (seperti raja, atau Tuhan), organisasi khusus ( pemerintah), dan konsep abstrak (patriotisme). Sifat Altruisme merupakan sifat yang terpuji di dalam agama Islam. Seperti halnya Allah memuji kaum Anshar Makkah karena telah menunjukkan sikap "*isar*" pada kaum Muhajirin Madinah.

Manusia adalah mahluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Mahluk sosial diuntut untuk saling tolong menolong dan memiliki tingkat kepedulian yang tinggi. Untuk mengukur tingkat Altruisme terhadap membayar zakat bisa dilihat dari motif responden untuk membazar zakat, yaitu diantaranya: 1) Apakah seseorang tersebut didorong dari perasaan iba. 2) sebagai tanggung jawab sosial. 3) ingin membantu. 5) sebagai upaya untuk bersyukur. 6) ataupun karena terdapat perasaan bersalah apabila tidak membayar zakat kepada orang yang layak untuk diberikan zakat. Altruisme juga bisa mempengaruhi kesadaran seseorang dalam membayar zakat, karena seseorang tersebut tidak bisa membiarkan dirinya melihat orang yang kesulitan, dan dalam sikap ini akan mendorong untuk seseorang sadar bahwa kewajiban untuk membayar zakat.

Dalam penelitian (*Islamic University College of Malaysia (KUIM), n.d.*) dijelaskan bahwa seseorang yang membayar zakat tidak dipengaruhi oleh faktor agama saja, tetapi juga ada faktor lain yaitu Faktor Altruisme, karena faktor tersebut menyebabkan seseorang minat dalam membayar zakat. Maka dari itu (M.Muda, A.Marzuki, dan A.Shaharudin) kepedulian seseorang berpengaruh dalam minat membayar zakat yang dikeluarkan. Namun berbeda dengan penelitian (Nasution, 2017) menyatakan bahwa Altruisme tidak berpengaruh positif terhadap minat zakat. Berdasarkan uraian diatas maka dikemukakan hipotesis :

H2 : Altruisme berpengaruh terhadap minat membayar zakat

#### **2.1.4 Financial Technology (Fintech)**

Fintech adalah suatu pengembangan industri lembaga keuangan dikelola dengan sumber daya teknologi dan inovasi berperan dalam perantara transaksi jasa keuangan agar bisa bersaing pada lembaga keuangan tradisional. Perpaduan pada Fintech dengan teknologi dengan fitur startup bisnis, perusahaan yang mencoba untuk meningkatkan layanan. Manfaat teknologi pada perusahaan Fintech meningkatkan layanan jasa keuangan, dilakukan oleh perusahaan rintisan (*startup*) namun tidak sama halnya dengan pemanfaatan teknologi software, internet, komunikasi. Fintech mempunyai banyak jenis, yaitu diantaranya *start up* pembayaran, pinjaman (*lending*), perencanaan

keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, dan riset keuangan.

Kemajuan teknologi di era-modern memberikan kemudahan dalam melakukan pembayaran zakat melalui e-banking, tentunya masyarakat tidak perlu lagi untuk datang ke lembaga amil zakat. Salah satu produk dari pembayaran zakat melalui sistem *e-commerce* yaitu *elektronik banking*. Elektronik Banking yaitu sebuah jasa perbankan yang dimiliki oleh nasabah meliputi ATM (Anjungan Tunai Mandiri), phone banking, internet banking, sms banking, dan mobile banking. Dengan adanya sistem tersebut dapat mengatasi penyebaran zakat dilakukan secara efisien dan cepat terhadap pengumpulan zakat. Namun dari ketentuan hukum atas transaksi pembayaran zakat melalui e-banking menimbulkan permasalahan bagi masyarakat muslim, dilihat dari ketentuan hukumnya jika pembayaran tidak secara langsung maka zakatnya tidak terdapat akad secara langsung. Akad dalam penyerahan zakat merupakan sebuah rukun zakat, sehingga penyerahan zakat harus menggunakan akad langsung, jika tidak maka zakat dianggap sadaqah.

Dompot dhuafa memiliki sebuah inovasi dengan penggunaan salah satu sistem berbasis Finance Technology. Selain aplikasi juga bisa melalui website, OPZ telah mengembangkan aplikasi berbasis android dalam pengumpulan zakat dari para muzaki dengan langkah-langkah yang sangat mudah untuk ditunaikan. BAZNAS, LAZ Muhammadiyah dan LAZ inisiatif Zakat Indonesia

meluncurkan aplikasi berbasis telfon pintar yaitu Muzaki Corner BAZNAS, aplikasi tersebut dapat mempermudah para Muzaki dalam menunaikan zakat.

Dengan adanya digital fintech dapat meningkatkan efisiensi kinerja pada Lembaga zakat sebagai upaya untuk pengumpulan dana zakat agar mencapai target. Pemanfaatan fintech yaitu memfasilitasi sarana untuk membayar zakat, infaq, dan sedekah, selain itu beberapa variabel sebagai penentu minat untuk menyalurkan zakat melalui digital. Ada beberapa factor yang mempengaruhi muzakki dalam pembayaran zakat yaitu melalui pembayaran digital meliputi, layanan, tempat, komunitas, distribusi, proses, motivasi dan pekerjaan. Hal tersebut juga didukung oleh 3 faktor apakah 1) pengetahuan, literasi yang dimiliki muzakki mengenai zakat online sudah dimengerti dan apakah sudah diketahui atau bahkan tidak diketahui sama sekali. 2) Kepercayaan muzakki, untuk metode pembayaran zakat dan keamanan dalam menyalurkan ke lembaga dana ZIS. Dan ke 3) kemudahan penggunaan, seberapa puas muzakki membayar zakat melalui online atau pembayaran secara langsung (Aristiana et al., 2019).

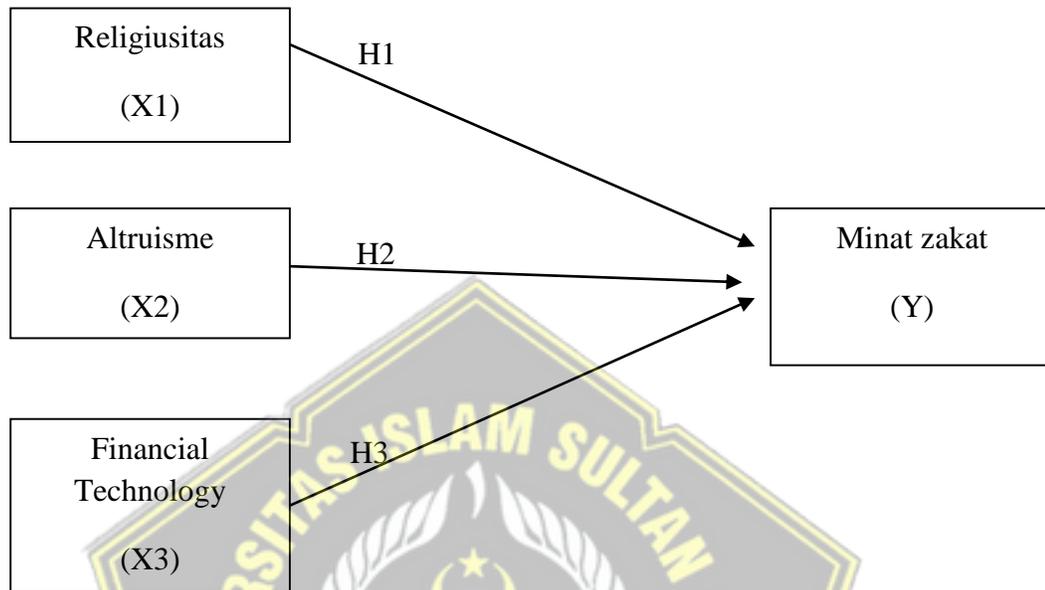
Pada tahun 2017 perhatian lebih diberikan pada pengumpulan zakat via digital, pengumpulan zakat digital mencapai 2% dari total pengumpulan zakat, pada tahun 2018 zakat mencapai 6%. Karena sebelumnya pembayaran belum maksimal untuk tahun ini tahun 2019 dan 2020 ditargetkan mencapai 15% dan 30%. Preferensi yang dimiliki untuk melakukan pembayaran zakat yaitu

terdapat dua metode meliputi, yang pertama adalah pembayaran zakat langsung diberikan kepada amil atau ke dua adalah muzakki memanfaatkan adanya layanan pembayaran zakat menggunakan fintech. Factor tersebut merupakan dapat mempengaruhi muzakki untuk membayar dengan metode zakat yang cocok pada individu. Kedua penggunaan metode tersebut tidak ada yang salah apakah muzakki tersebut menggunakan pembayaran dengan menggunakan metode secara tradisional atau secara digital (Irhamisyah, 2019).

Menurut penelitian (Rohmah et al., 2020) menyatakan bahwa Fintech berpengaruh terhadap minat zakat. karena meningkatnya efektifitas penyaluran akan membuat minat ZIS semakin meningkat. Akan tetapi menurut teori (Kotler, 2000) menyatakan bahwa membayar zakat berdasarkan kesukaan atau minat dari masyarakat, apakah membayar melalui fintech atau apakah langsung diberikan kepada mustahiq. Akan tetapi banyak masyarakat yang belum mengetahui adanya layanan fintech untuk membayar zakat dan masyarakat lebih memilih untuk memberikan zakat langsung kepada mustahik, maka Fintech tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat. Berdasarkan uraian diatas maka dikemukakan hipotesis:

H3 : Fintech tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat

## 2.2 Kerangka Pikir



Gambar 2.1  
Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat menjelaskan atau bisa disebut dengan *explanatory research*. Metode yang dipakai ini berusaha untuk menjelaskan dan menyoroti hubungan pengaruh antar variabel yang diajukan dalam penelitian dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Arikunto, 2006) merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi yaitu terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh muzakki yang ada di Kecamatan Sayung.

Sampel menurut (Arikunto, 2006) merupakan sebagian populasi yang diteliti yang diambil sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden dilakukan dengan memilih kriteria-kriteria tertentu yaitu dengan melihat:

1. Muzakki Kecamatan Sayung
2. Berada di 3 Kelurahan (Sidogemah, Sayung dan Gemulak)

3. Pendidikan terakhir minimal SMA
4. Usia minimal 17 tahun
5. Pendapatan mulai < Rp.2.500.000
6. Yang memiliki pekerjaan

Untuk mengingat jumlah populasi yang sedemikian besar, untuk memberikan sampel yang akurat maka dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2012) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Ne<sup>2</sup> = presen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoliler 10%

Banyaknya sampel diambil dari 3 Kelurahan yaitu Kelurahan Sidogemah yang berjumlah 584 Muzakki, Kelurahan Sayung berjumlah 465 Muzakki, dan Kelurahan Gemulak berjumlah 57 Muzakki.

Jumlah sampel yang ada di Kelurahan Sidogemah:

$$n = \frac{548}{1 + 548 (0.10^2)}$$

= 85,38 dibulatkan menjadi 85 responden.

Jumlah sampel yang ada di Kelurahan Sayung:

$$n = \frac{465}{1 + 465 (0.10^2)}$$

= 82,30 dibulatkan menjadi 82 responden.

Jumlah sampel yang ada di Kelurahan Gemulak:

$$n = \frac{57}{1 + 57 (0.10^2)}$$

= 36,3 dibulatkan menjadi 36 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada Kecamatan Sayung yang diambil dari 3 Kelurahan berjumlah 203 responden.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan penelitian ini, menggunakan data primer merupakan pengumpulan data langsung kepada objek penelitian dengan mekanisme kuesioner model tertutup yang memuat pertanyaan yang terkelompok dalam berbagai dimensi pengukuran variabel.

Untuk memperoleh data primer tersebut, digunakan penelitian lapangan (field research) dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang meliputi pertanyaan terstruktur yang ditunjukkan kepada responden.

### 3.4 Sumber dan Jenis Data

#### a. Jenis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, dan data ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor minat muzakki dalam membayar zakat.

#### b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari BAZNAS dan Outlook Zakat, yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

### 3.5 Variabel dan Indikator

Variabel yaitu sangat diperlukan untuk membedakan variabel-variabel yang spesifik maka dari suatu konsep akan lebih jelas. Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabelnya meliputi minat membayar zakat.
2. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen, meliputi variabel Religiusitas, altruisme dan fintech.

Berikut adalah tabel mengenai variabel dan indikator pada penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Religiusitas (X1)	Religiusitas merupakan keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam menyakini suatu agama yang mewujudkan dalam pengalaman nilai, aturan-aturan, kewajiban, bersikap serta bertindak sesuai dengan ajaran agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. agama</li> <li>c. keyakinan</li> <li>d. Konsekuensi</li> <li>e. Praktik agama</li> </ul> (Salmawati & Meutia Fitri, 2018)	Skala Likert 1-5, yaitu : Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = cukup setuju Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju
2.	Altruisme (X2)	Tingkhak yang mengutamakan kepentingan orang lain daripada diri sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Senang membantu fakir/miskin</li> <li>- Sukarela</li> <li>- Pamrih</li> <li>- Loyalitas</li> </ul> (Binti Wahyuni, 2018)	Skala Likert 1-5, yaitu : Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = cukup setuju Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju
3.	Fintech (X3)	pengembangan industri lembaga keuangan dikelola dengan sumber daya teknologi dan inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membayar lebih mudah</li> <li>- Efektif dan efisien</li> </ul>	Skala Likert 1-5, yaitu : Skor 1 = sangat tidak setuju

	berperan dalam perantara transaksi jasa keuangan agar bisa bersaing pada lembaga keuangan tradisional.	- Niat membayar dengan fintech - melalui aplikasi banking - dapat memantau laporan zakat  (Siti Nadhifah, 2019)	Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = cukup setuju Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju
4. Minat Membayar Zakat (Y)	Dorongan internal dan eksternal berhubungan dengan sikap untuk wajib zakat.	Membayar zakat keyakinan dalam diri, ingin berbagi kebahagiaan, karena seseorang muslim.  (Siti Nadhifah, 2019)	Skala Likert 1-5, yaitu : Skor 1 = sangat tidak setuju Skor 2 = tidak setuju Skor 3 = cukup setuju Skor 4 = setuju Skor 5 = sangat setuju

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Instrumen

##### 3.6.1.1 Uji Validitas

Validitas merupakan dari kata *validity*, yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecepatan instrumen pengukuran dalam melakukan fungsinya. Kuesioner dapat diartikan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan sesuatu yang bisa diukur oleh kuesioner tersebut

(Ekonomi et al., 2013) (Ghozali,2011). Penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi skor antara pertanyaan dengan total skor pertanyaan. Perhitungan menggunakan SPSS. Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana :

- Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan kuesioner valid.
- Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (pada taraf signifikan 5%), maka dapat dikatakan kuesioner tidak valid.

#### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil reliabilitas masing-masing kelompok pertanyaan adalah reliable. Terbukti dari nilai cronbach's alpha lebih besar dari batas nilai alpha. Oleh karena itu hasil uji semua kelompok pertanyaan adalah reliable, maka semua instrumen penelitian layak digunakan untuk pengolahan data berikutnya (Ghozali,2013).

#### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian hipotesis model regresi perlu adanya uji asumsi klasik yang terdiri dari pengujian normalitas, multikolinieritas, uji autkorelasi dan uji heteroskedastitas.

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan melalui uji statistik dengan menggunakan uji normalitas non parametric Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila Kolmogorov-Smirnov Z mendapat nilai signifikansi yang  $<0.05$ . persamaan yang baik adalah apabila data berdistribusi normal (Ghozali,2013).

### 3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu pengujian untuk melihat hubungan antara hubungan variabel independen. Penelitian yang mengandung multikolinieritas akan berpengaruh terhadap hasil penelitian, maka penelitian tersebut menjadi tidak berfungsi. Model regresi yang baik tidak akan terjadi korelasi antara variabel-variabel bebas (Ghozali,2013). cara untuk mendeteksi asumsi klasik tersebut dengan melihat VIFnya. Jika hasil Vif melebihi angka 10 maka dapat disimpulkan adanya indikasi multikolinieritas yang berbahaya.

### 3.7.3 Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model adanya ketidak samaan *variancedari* residual pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastistas, uji Glester melakukan

dua tahap. Pertama, melakukan *absolute*. Kedua, melakukan *absolute regression* dari tiap variabel independent, bila ditemukan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel diantara hasil regresi tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastitas pada model (ghozali,2013).

### 3.8 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang dapat menggunakan analisis linier dengan SPSS. Analisis ini digunakan untuk menghitung suatu perubahan variabel (X) terhadap variabel (Y). dalam penelitian ini analisis regresi sebagai teknik statistik untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidaknya variabel (X) terhadap variabel (Y).

Menurut Rangky (2014) formulasi pada regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Membayar Zakat

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Faktor yang mempengaruhi membayar zakat

e = Standar kesalahan (Error)

Teknik yang digunakan adalah regresi berganda, dimana nilai variabel dependen dapat diperoleh dari hasil kuesioner menggunakan *Skala Likert*.

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan Uji t-test, Uji t yaitu bisa disebut dengan uji parsial, yang merupakan pengujian persamaan terhadap regresi dependen secara parsial. Tahapan untuk mengujinya, menentukan rumusan hipotesis yang akan diuji, selanjutnya menentukan tingkat keyakinan sebesar 95% atau alpha ( $\alpha$ ) 0.05 maka hipotesis akan diterima jika tadanya sesuai dengan hipotesis dan nilai yang dimiliki signifikan kurang 0.05 (Ghozali, 2013).

- a)  $H_0$  = Hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan yang lainnya.
- b)  $H_a$  = Hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan yang lainnya.

Apabila dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$  ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen, atau jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

2. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  tidak ada pengaruh variabel independent dan variabel dependen, atau jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diolak, artinya tidak ada pengaruh variabel dependen terhadap variabel indenpenden.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Responden**

Penelitian ini berfokus pada Model Peningkatan Minat Muzakki dalam Membayar Zakat. Penelitian ini dilakukan pada wilayah Kecamatan Sayung muzakki yang membayar zakat. Sebanyak 203 kuesioner berhasil dikumpulkan dengan jawaban lengkap dari kuesioner.

Berdasarkan data dari 203 responden, melalui pertanyaan yang diajukan dapat diketahui gambaran kondisi responden. Penggolongan dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Mengenai karakteristik penyajian data responden yang disajikan sebagai berikut:

##### **4.1.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merupakan menentukan jenis aktivitas yang dapat dimiliki oleh seseorang. Jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1****Jenis Kelamin Responden**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1.	Laki-laki	122	39,9%
2.	Perempuan	81	61,1%
<b>Total</b>		203	100%

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas tersebut dapat diketahui pada jenis kelamin laki-laki memiliki jumlah nilai yang paling banyak dibandingkan dengan jenis kelamin Perempuan yaitu 122 atau 61,1% dibanding 81 atau 39,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa yang minat untuk membayar zakat di Kabupaten Demak dan Semarang lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki.

**4.1.2 Gambaran Umum Responen Berdasarkan Usia**

Usia menentukan aktivitas yang dimiliki oleh seseorang. Status responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Usia Responden**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>presentase</b>
1	17-27 tahun	132	65.0%
2	28-38 tahun	45	22.2%
3	39-49 tahun	20	9.9%
4	50-60 tahun	5	2.5%
5	lebih dari 60 tahun	1	5%
<b>Total</b>		203	100%

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk usia responden yang paling banyak adalah usia 17-27 tahun sebanyak 132 atau 65.0%, usia 28-38 tahun sebanyak 45 atau 22.2%, usia 39-49 tahun sebanyak 20 atau 9.9%, usia 50-60 tahun sebanyak 5 atau 2.5%, dan pada usia lebih dari 60 tahun sebanyak 1 atau 5%. Dari data diatas dapat diidentifikasi bahwa di Kabupaten Demak dan Semarang untuk membayar zakat pada usia 17-27 tahun.

#### 4.1.3 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan seringkali dipandang sebagai salah satu kondisi yang mencerminkan kemampuan dalam diri seseorang. Berikut adalah data responden berdasarkan Pendidikan pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Tingkat Pendidikan Responden**

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMA/SMK/SLTA	143	70.4%
2.	S1	57	28.1%
3.	S2	3	1.5%
	<b>Total</b>	203	100%

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data 4.3 diatas, menunjukkan bahwa pada tingkat Pendidikan responden yang paling banyak adalah SMA/SMK/SLTA sebesar 143 atau 70.4%, diikuti Pendidikan S1 sebesar 57 atau 28.1%, dan yang terakhir S2 sebesar 3 atau 1.5%. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa tingkat

Pendidikan seseorang menunjukkan tingkat pengetahuan terhadap minat untuk membayar zakat.

#### 4.1.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan tentunya dapat menggambarkan aktivitas yang dimiliki oleh seseorang untuk membayar zakat. Dari data gambaran umum responden dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Pekerjaan Responden**

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	PNS	17	8.4%
2.	Karyawan Swasta	97	47.8%
3.	Dosen	2	1.0%
4.	Pengusaha	26	12.8%
5.	Lainnya (wirausaha)	61	30%
<b>Total</b>		203	100%

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa untuk pekerjaan responden yang memiliki jumlah terbanyak adalah Karyawan Swasta sebesar 97 atau 47.8%, disusul dengan pekerjaan lainnya (wirausaha atau bisnis online) sebanyak 61 atau 30%, berikutnya adalah pengusaha sebanyak 26 atau 12.8%, PNS sebanyak 17 atau 8.4%, dan yang terakhir adalah Dosen sebanyak 2 responden atau 1.0%. Proporsi demikian menunjukkan bahwa yang minat membayar zakat lebih banyak adalah Karyawan Swasta

#### 4.1.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan merupakan sebagai patokan seseorang untuk minat membayar zakat. Penyajian data responden berdasarkan pendapatan adalahh sebagaimana terlihat paada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Pendapatan Responden**

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	< Rp.2.500.000	93	45.8%
2.	Rp.2.5000.000-Rp.5.000.000	100	49.3%
3.	Rp.5.000.000-Rp.10.000.000	10	4.9%
<b>Total</b>		203	100%

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa hasil dari pendapatan responden Rp.2.500.000-Rp.5.000.000 atau rata-rata pendapatan responden Rp.3,500.000 lebih banyak, yaitu sebesar 100 atau 49.3%, selanjutnya hasil pendapatan < Rp.2.500.000, atau rata-rata pendapatan responden Rp.1.025.000 sebanyak 93 responden atau 45.8%, dan pendapatan Rp.5.000.000-Rp.10.000.000 atau rata-rata pendapatan responden Rp.7,500.000 sebesar 10 atau 4.9%. hal tersebut mengindikasikan bahwa responden yang banyak berminat untuk membayar zakat berpenghasilan Rp.2.500.000-Rp.5.000.000 atau rata-rata pendapatan responden sebesar Rp.3,750.000 yang membayar zakat.

## 4.2 Analisis Deskriptif

Hasil dari deskripsi digunakan untuk mengungkapkan persepsi yang diberikan oleh responden terhadap Model Peningkatan Minat *Muzakki* dalam Membayar Zakat. Dalam melakukan pengambilan sampel terhadap responden dilakukan dari nilai pertanyaan yang diajukan kepada responden serta untuk penilaian pada pertanyaan tersebut didasarkan kepada berikut, (Sugiono,2014)

Nilai maksimum: 5

Nilai minimum: 1

RS =  $\frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Jumlah kelas}}$

$$\frac{5-1}{5} = 8$$

5

Presepsi responden variable yang diteliti, pada studi ini menggunakan retang nilai sebesar 1. Maka dapat di interpretasikan nilai sebgai berikut:

**Tabel 4. 6**

### Interpretasi Nilai

Interval	Kategori
4,21 - 5,00	Sangat Tiggi
3,41 - 4,20	Tinggi
2,61 - 3,40	Sedang
1,81 - 2,60	Rendah
1,00 - 1,80	Sangat Rendah

#### 4.2.1 Deskripsi Variabel Religiusitas

Untuk melihat posisi jawaban dari responden terdapat 5 pertanyaan pada Religiusitas dengan mempertimbangkan jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Deskripsi Variabel Religiusitas**

Indikator	STS		TS		TT		S		SS		Rata-Rata	Keterangan
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
<b>Praktik Agama</b>	0	0	0	0	1	3	10	40	192	960	4,94	Sangat Tinggi
<b>Agama</b>	0	0	1	2	2	6	14	56	186	930	4,89	Sangat Tinggi
<b>Keyakinan</b>	1	0	1	2	1	3	20	80	174	870	4,70	Sangat Tinggi
<b>Konsekuensi</b>	1	0	2	4	15	45	42	168	143	715	4,59	Sangat Tinggi
<b>Pengetahuan</b>	0	0	0	0	5	15	29	116	169	845	4,80	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata</b>											<b>4,78</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Dari data diatas angka diperoleh dari rata-rata Praktik Agama sebesar (4,94), Agama (4,89), Pengetahuan (4,80), Keyakinan (4,70) dan Konsekuensi (4,59). Dari ke lima indikator Religiusitas menunjukkan bahwa indicator indeks rata-rata sebesar (4,78) sehingga secara keseluruhan rata-rata Variabel Religiusitas sangat tinggi. Perolehan skor yang paling tinggi (4,94) terdapat indicator pada “praktik agama” dan skor yang paling rendah (4,59) pada indicator “Konsekuensi”. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa

masyarakat telah melaksanakan membayar zakat, akan tetapi sebagian besar masyarakat belum mengetahui konsekuensi apa bila tidak membayar zakat, masyarakat hanya memahami zakat merupakan perintah Allah SWT dimana berhubungan dengan dosa atau pahala semata.

#### 4.2.2 Deskripsi Variabel Altruisme

Untuk melihat posisi jawaban dari responden terdapat 4 pertanyaan variabel Altruisme dengan mempertimbangkan jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Deskripsi Variabel Altruisme**

Indikator	STS		TS		TT		S		SS		Rata-Rata	Keterangan
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
<b>Senang membantu fakir/miskin</b>	0	0	0	0	2	6	33	132	168	840	4,81	Sangat Tinggi
<b>Sukarela</b>	2	2	4	8	37	111	46	184	114	570	4,31	Sangat Tinggi
<b>Pamrih</b>	0	0	0	0	28	84	63	252	112	560	4,41	Sangat Tinggi
<b>Loyalitas</b>	1	1	5	10	30	90	63	252	104	520	4,30	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata</b>											<b>4,46</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Dari data diatas angka diperoleh nilai rata-rata Senang membantu fakir/miskin (4,81), Pamrih (4,41), Sukarela (4,31) dan Loyalitas (4,30) sehingga secara keseluruhan rata-rata variabel Altruisme sangat tinggi sebesar

(4,64). Dimana perolehan skor rata-rata tertinggi (4,81) pada indikator “senang membantu fakir/miskin” dan skor rata-rata terendah (4,30) pada indikator “loyalitas”. Dapat diinterpretasikan bahwa membayar zakat yang dilakukan bukan hanya dari segi nominal, namun responden menunjukkan bahwa mereka selalu membantu orang lain meskipun sedang mengalami kesulitan, karena mereka bahagia jika mampu menolong orang yang sedang kesusahan.

#### 4.2.3 Deskripsi Variabel Fintech

Untuk melihat posisi dari jawaban responden terdapat 5 pertanyaan terhadap variabel Fintech (Financial Technology) dengan mempertimbangkan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Deskripsi Variabel Fintech**

Indikator	STS		TS		TT		S		SS		Rata-Rata	Keterangan
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
Mempermudah pembayaran	1	1	27	54	47	141	44	176	84	420	3,90	Sangat Tinggi
Efektif dan efisien	2	2	27	54	51	153	49	196	74	370	3,81	Sangat Tinggi
Niat membayar zakat dengan fintech	10	10	30	60	51	153	49	196	63	315	3,61	Sangat Tinggi
Menggunakan M-banking	7	7	33	66	55	165	37	148	71	355	3,65	Sangat Tinggi
Memantau laporan zakat	9	9	35	70	43	129	49	196	196	980	3,64	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata</b>											<b>3,72</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Dari data diatas angka diperoleh dari rata-rata Mempermudah pembayaran (3,90), Efektif dan Efisien (3,81), Menggunakan M-Banking (3,65), Memantau laporan zakat (3,64) dan Niat membayar zakat dengan fintech (3,61). Sehingga secara keseluruhan nilai rata-rata variabel Fintech sangat tinggi sebesar (3,72). Dimana perolehan skor rata-rata tertinggi (3,90) terdapat pada indicator “mempermudah pembayaran”, dan skor rata-rata yang paling rendah (3,61) pada indicator “niat membayar zakat dengan fintech”. Dari data tersebut diinterpretasikan bahwa dapat dilihat gaya hidup di masyarakat yang telah melibatkan teknologi sehari-hari maka para Lembaga LAZ memberikan perhatian untuk melakukan penghimpunan zakat secara digital melalui fintech, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan jelas tentang pelaksanaan membayar zakat melalui Fintech.

#### **4.2.4 Deskripsi Variabel Minat Zakat**

Untuk melihat posisi jawaban responden pada 3 pertanyaan terhadap variabel Minat Zakat dengan mempertimbangkan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 4. 10**  
**Deskripsi Variabel Minat Zakat**

Indikator	STS		TS		TT		S		SS		Rata-Rata	Keterangan
	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F		
Motif sosial	111	111	35	70	11	33	12	48	34	170	2,12	Rendah
kerena seseorang muslim	0	0	2	4	10	30	50	200	141	705	4,62	Sangat Tinggi
Membayar zakat keyakinan dalam diri	0	0	0	0	5	15	38	152	160	800	4,76	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata</b>											<b>3,83</b>	<b>Tinggi</b>

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Dari data diatas angka diperoleh dari rata-rata Motif social (2,12), Karena seseorang muslim (4,62) dan Membayar zakat keyakinan dalam diri (4,76) sehingga secara keseluruhan rata-rata variabel Minat membayar zakat menunjukkan tinggi sebesar (3,83). Dimana perolehan skor rata-rata tertinggi (4,76) pada indicator “membayar zakat keyakinan dalam diri”, dan skor rata-rata terendah (2,12) pada indicator “motif sosial”. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan membayar zakat merupakan suatu keyakinan dalam diri tanpa adanya dorongan dari orang lain.

### 4.3 Hasil Uji Kualitas Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner, apakah kuesioner tersebut mampu menggambarkan atau

menjelaskan variable yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas:

**Tabel 4. 11**  
**Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel
<b>Religiusitas</b>	X1.1	0.660	0.116
	X1.2	0.725	0.116
	X1.3	0.710	0.116
	X1.4	0.787	0.116
	X1.5	0.741	0.116
<b>Altruisme</b>	X2.1	0.588	
	X2.2	0.891	0.116
	X2.3	0.866	0.116
	X2.4	0.880	0.116
<b>Fintech</b>	X3.1	0.923	0.116
	X3.2	0.936	0.116
	X3.3	0.928	0.116
	X3.4	0.924	0.116
	X3.5	0.913	0.116
<b>Minat membayar Zakat</b>	Y1	0.860	0.116
	Y2	0.573	0.116
	Y3	0.504	0.116

Sumber: Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa pada r hitung dengan semua variable dan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variable Religiusitas, Altruisme, Fintech, Minat membayar zakat diatas nilai r-

tabel yaitu 0.116 atau dapat dikatakan nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$ -tabel. Sehingga dengan data tersebut semua indikator semua variable tergolong valid.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah untuk mengetahui konsistensi kuesioner pada penelitian, jika kuesioner digunakan secara berulang pada objek yang sama. Cara untuk menguji reliabilitas bisa dengan melihat nilai dari *Cronbach Alpha* yang sudah terbentuk. Variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60, jika dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha*  $<$  0,60. Hasil rekapitulasi uji reliabilitas untuk variable Religiusitas (X1), Altruisme (X2), Fintech (X3), Minat Zakat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
1.	Religiusitas	0.740	Reliabel
2.	Altruisme	0.826	Reliabel
3.	Fintech	0.957	Reliabel
4.	Minat Zakat	0.714	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari pengujian diatas dapat dilihat dan diketahui perolehan nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 pada semua variabel yang digunakan pada penelitian. Dengan data tersebut dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian Reabel.

## 4.4 Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksinya dengan analisis grafik dan uji statistik, apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Jika mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang dimaksud dengan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan melihat *Asymp Sig* pada variabelnya. Perolehan nilai residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  (Ghozali, 2011). Tabel dari uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
<b>N</b>	203
<b>Non Parameters</b>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	1,63681494
<b>Most Extreme Differences</b>	
Absolute	,101
Positive	,101
Negative	-,090
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>	1,443
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	,531

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data yang diolah, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.531 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independent terhadap hubungan satu sama lainnya. Pengujian multikolinieritas ini perlu dilakukan, karena variabel independent untuk digunakan didalam penelitian lebih dari satu variabel. Untuk menguji gejala-gejalanya dengan cara melihat VIF masing-masing variabel independent. Jika  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari gejala multikolinieritas. Berikut merupakan tabel hasil uji multikolinieritas:

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		Sig	Collinierty Statistic	
	B	Srd.Error	Beta	T		Tolerance	VIF
<b>Costanta</b>	1.348	1.694	.796	.427			
<b>X1</b>	.242	.084	.231	2.867	.005	.664	1.507
<b>X2</b>	.108	.061	.137	1.766	.079	.611	1.638
<b>X3</b>	.130	.032	.367	5.751	.000	.901	1.109

Sumber data: Data primer diolah, 2021

Dari hasil pengujian data diatas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independent  $< 10$  maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolonieritas atau disebut dengan gejala korelasi antara variabel bebas penelitian.

#### 4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi heterokedastisitas atau ketidak samaan variance dari residual pengamatan kepengamatan yang lainnya. Pengujian dari penelitian ini menggunakan uji glejser. (Imam Ghozali, 2011). Jika residual dari pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan sebaliknya jika dari pengamatan kepengamatan lain berubah disebut heterokedastisitas. Metode yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan uji glejser meregresikan nilai absolute residual dengan variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila nilai  $> 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
<b>1 (Constant)</b>	-1,414	,912		-1,550	,123
<b>Religiusitas</b>	,067	,045	,113	1,484	,139
<b>Altruisme</b>	-,035	,033	-,084	-1,059	,291
<b>Fintech</b>	,092	,022	,191	1,521	,133

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas antara variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Analisis Regresi untuk Hipotesis

Hipotesis yang telah diuji akan dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independent dengan variabel dependen secara simultan dan parsial. Berikut merupakan tabel analisis regresi untuk hipotesis:

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		
	B	Srd.Error	Beta	T	Sig
Costanta	1.348	1.694		.796	.427
Religiusitas(X1)	.242	.084	.213	2.867	.005
Altruisme(X2)	.108	.061	.137	1.766	.079
Fintech (X3)	.130	.023	.376	5.751	.000

Sumber data: Data primer yang diolah, 2021

Model persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y_1 = 0.242 X_1 + 0.108 X_2 + 0.130 X_3$$

Dari hasil diatas dapat diartikan bahwa:

- (1) Koefisien regresi untuk Religiusitas ( $X_1$ ) sebesar 0.242 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Religiusitas mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat Membayar Zakat. Artinya semakin tinggi tingkat Religiusitas maka semakin meningkat pula Minat Zakat.

- (2) Koefisien regresi untuk Altruisme ( $X_2$ ) sebesar 0.108 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Altruisme mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat Zakat. Artinya semakin tingginya Altruisme (rasa kepedulian social) maka mempengaruhi Minat Zakat.
- (3) Koefisiensi regresi untuk Financia Technology ( $X_3$ ) sebesar 0.130 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Financial Technology mempunyai pengaruh terhadap variabel Minat Zakat. Artinya Financial Technology memberikan layanan yang bagus untuk Minat Zakat.

#### 4.5.2 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh dan tidaknya masing-masing variabel independent X (Religiusitas, Altruisme dan Fintech) terhadap variabel dependen Y (Minat Membayar Zakat).

$$t \text{ Tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,025;199) = 1,971$$

##### 1. Religiusitas Terhadap Minat Membayar Zakat

Diketahui bahwa t hitung pada Religiusitas adalah 2,867, t tabel dihitung pada tabel t-test  $\alpha=0,05$  t tabel sebesar 1,971 atau variabel Religiusitas memiliki nilai signifikan  $0,005 < 0,05$  ( $B = 0,242$ ). Artinya Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Sehingga hipotesis yang diperoleh pada variabel Religiusitas terhadap minat muzakki membayar zakat ( $H_a$ ) diterima.

## 2. Altruisme Terhadap Minat Membayar Zakat

Diketahui bahwa t hitung koefisien Altruisme sebesar 1,766, t tabel dihitung pada tabel t-test  $\alpha=0,05$  t tabel sebesar 1,971 atau variabel Altruisme memiliki nilai signifikan sebesar  $0,079 > 0,05$  ( $B = 0,108$ ). Artinya Altruisme tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Sehingga hipotesis yang diperoleh pada variabel Altruisme terhadap minat muzakki membayar zakat ( $H_a$ ) ditolak.

## 3. Fintech Terhadap Minat Membayar Zakat

Diketahui bahwa t hitung koefisiensi Fintech sebesar 5,75, t tabel dihitung pada tabel t-test  $\alpha=0,05$  t tabel sebesar 1,971 atau variabel Fintech memiliki nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $B = 0,130$ ). Artinya Fintech memiliki pengaruh terhadap Minat Membayar Zakat. Sehingga hipotesis yang diperoleh pada variabel Fintech terhadap minat muzakki membayar zakat ( $H_a$ ) Diterima.

### 4.5.3 Hasil Koefisien Determinasi

Berikut merupakan table Koefisien Determinasi dapat dilihat sebagai berikut ini:

**Tabel 4. 17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521	.217	.260	1.64911

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 diatas untuk mengetahui besar atau tidaknya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.260 yang menunjukkan bahwa antara Religiusitas, Altruisme, dan penggunaan Fintech dapat menjelaskan Minat Zakat sebesar 26.0%, selain itu sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

##### 4.6.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat

Hasil penelitian ini terbukti bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap pengembang minat, dan pengaruh positif karena ( $\beta=0,213$ ) Artinya semakin seseorang menjalankan sesuatu yang diwajibkan didalam agama maka semakin tinggi minat seseorang tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penilaian responden tentang indikator yang sangat tinggi dengan rata-rata nilai 4,78. Responden sangat mengedepankan nilai-nilai islami misalnya mereka menjalankan ibadah yang wajib (bagi orang mampu) untuk membayar zakat sehingga minat dari individu untuk membayar zakat terdorong serta tidak ada unsur paksaan dari

orang lain. Sehingga semakin menjunjung tinggi nilai-nilai agama (menjalankan zakat) semakin meningkat minat membayar zakat.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mastura et al 2015) religiusitas berpengaruh dalam minat membayar zakat. Karena religiusitas menempati urutan pertama dalam mempengaruhi seseorang dalam membayar zakat, didorong dengan keimanannya.

#### **4.6.2 Pengaruh Altruisme terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat**

Hasil dari penelitian ini menyatakan Altruisme tidak berpengaruh minat zakat. Artinya tinggi atau rendahnya altruisme tidak mendorong minat untuk membayar zakat. Dengan hal tersebut responden menyatakan bahwa membayar zakat bukan atas dorongan dari social melainkan zakat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan, karena zakat merupakan salah satu ibadah yang wajib untuk mensucikan harta. Maka semakin tinggi nilai kepedulian social (Altruisme) tidak mempengaruhi minat membayar zakat.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Nasution, 2017) menyatakan bahwa Altruisme tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

#### **4.6.3 Pengaruh Fintech Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat**

Hasil dari penelitian ini terbukti bahwa Fintech berpengaruh terhadap minat membayar zakat dan mempunyai pengaruh positif ( $\beta=0,376$ ). Artinya dengan adanya Financial Technology ini dapat memudahkan masyarakat, maka menarik minat muzakki tidak harus pergi ke lembaga untuk membayar zakat.

Hal tersebut sesuai dengan penilaian muzakki, dengan nilai rata-rata 3,72. Gaya hidup masyarakat sekarang ini melibatkan penggunaan teknologi, maka BAZNAS dan LAZ memberikan pelayanan untuk melakukan himpunan zakat.

pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini variabel Fintech dengan minat zakat menunjukkan bahwa memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Rohmah et al, 2020) menyatakan bahwa fintech berpengaruh terhadap minat zakat. karena meningkatnya penyaluran akan membuat minat ZIS semakin meningkat.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Religiusitas berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Kecamatan Sayung. Hal tersebut berarti bahwa tingkat Religiusitas yang tinggi memiliki pengaruh terhadap praktik agama. Arti dari maksud tersebut dengan adanya praktik agama dapat dibangun oleh indikator Religiusitas yang meliputi agama, keyakinan, konsekuensi dan pengetahuan. Hal tersebut dapat mendorong muzakki untuk minat membayar zakat tanpa adanya unsur paksaan dari oranglain.
2. Altruisme (Kepedulian Sosial) tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Kecamatan Sayung. Hal ini berarti bahwa membayar zakat bukan dari dorongan social. Artinya kepedulian social dan membantu orang lain dapat dibangun dengan rasa sukarela, pamrih dan loyalitas. Semakin tinggi Altruisme tidak mempengaruhi minat membayar zakat. Karena zakat merupakan kewajiban (bagi orang yang mampu) yang harus dibayarkan.
3. Fintech (*Financial technology*) berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat di Kecamatan Sayung. Dapat dijelaskan bahwa gaya hidup

masyarakat sekarang melibatkan teknologi, adanya teknologi Fintech ini dapat menarik masyarakat menggungkannya dan Fintech dapat memfasilitasi masyarakat untuk membayar zakat tanpa pergi kesuatu Lembaga. Misalkan, membayar melalui M-Banking dan lainnya.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

1. Dari hipotesis yang sudah dibahas, hipotesis yang paling dominan yaitu Religiusitas, yang memiliki pengaruh terbesar dalam kriteria yaitu variabel Religiusitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap muslim wajib menjalankan kewajibannya, dan hal ini harus dilandasi dengan kesadaran bahwa zakat hukumnya adalah wajib (bagi orang mampu). Atas dasar sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui serta patuh pada peraturan dari ketentuan yang ada. Jika seseorang mempunyai kesadaran maka akan menimbulkan minat seseorang untuk membayar zakatnya. Religiusitas merupakan sesuatu unsur perilaku agama, pengalaman agama dan sikap social keagamaan,
2. Dari hipotesis yang sudah dibahas pada penelitian ini yang paling rendah yaitu factor Altruisme, dapat disimpulkan bahwa seseorang pada dasarnya melakukan sesuatu bukan hanya memikirkan keadaan orang lain saja, tetapi mereka melakukan membayar zakat bisa menumbuhkan citra maupun tanggung jawab tinggi yang ada pada dalam dirinya atau mereka bisa saja beranggapan bahwa keputusan membayar zakat merupakan suatu hal yang

murni dari diri sendiri bukan karena atas dasar kasihan terhadap orang lain ataupun atas dasar empati.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan 203 sampel dari responden dan penelitian ini dilakukan pada muzaki di Jawa Tengah.
2. Data yang dikumpulkan hanya melalui kuesioner, sehingga kesimpulan diambil hanya berdasarkan pada data dari kuesioner yang telah diperoleh.
3. Variabel yang diteliti meliputi Religiusitas, Altruisme, Fintech, dan Minat Zakat.

### **5.4 Agenda Penelitian Mendatang**

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang akan dieliti, karena dapat banyak factor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.
2. Untuk teknik pengumpulan data disarankan ditambah lagi, tidak hanya dengan menyebarkan kuesioner tetapi dengan teknik wawancara agar hasilnya lebih maksimal dan lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhini, N. F. (2017). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktek / Suharsimi Arikunto. *Rineka Cipta*, 2006(2006), 1–99. <https://doi.org/2006>
- Aristiana, M., Waluyo, B., & Muchtasib, A. B. (2019). *Factors that Influence People Interest in Using a Digital Platform as a ZIS Payment ( Case Study Go-Pay )*. 2017.
- Azman, F. M. N., & Bidin, Z. (2015). *Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving*. 05(01), 118–128.
- Barro, R. J., & Mcclary, R. M. (2003). *No Title*.
- BAZNAS. (2019). *Indonesia Zakat Outlook* (Issue December 2018).
- Ekonomi, P., Kajian, I., Yogyakarta, M., Dwi, P. T., & Wacana, C. (2013). *menengah terhadap*. 2003–2006.
- Iksal, M. (2020). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. 21(1), 1–9.
- Irhamisyah, A. (2019). Pembayaran Zakat Bagi Muzakki Di Era. *Jurnal Ilmiah*, 16. *Islamic University College of Malaysia (KUIM)*. (n.d.). 1–10.
- Kanzu, H. Al, & Soesanto, H. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Dan Percieved Value Meningkatkan Minat Menabung Ulang ( Studi Pada Bni Syariah Semarang ). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 13, 14–27.
- Khamis, M. R., Mohd, R., Md Salleh, A., & Nawi, A. S. (2014). Do Religious Practices Influence Compliance Behaviour of Business Zakat among SMEs? *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v2i2.9622>
- Mastura, F., Ali, N. A., & Bidin, Z. (2015). *Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving*. January. <https://doi.org/10.18533/ijbsr.v5i1.688>

- Muhyidin. (2017). Pengaruh Citra Perusahaan, Pengetahuan Produk Bank, Kepercayaan, Dan Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *S, Salatiga*(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga).
- Mukhlis, A., & Beik, I. S. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah, I*(1), 83–106. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.83-106>
- Nasution, J. (2017). Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan. *At-Tawassuth, II*(2), 282–303.
- Pertiwi, A. (2017). *Faktor-faktor yang memengaruhi petani membayar zakat pertanian di kabupaten kebumen.*
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. (2020). *Pengaruh Kemudahan Fintech.* *I3*(1), 42–51.
- Satrio, E., & Siswanto, D. (2016). Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, I*(4), 308–315.
- Siregar, S. (2016). PROBLEMATIKA FUNDRAISING ZAKAT: Studi Kasus BAZNAS di Sumatera Utara. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 40*(2), 247–266. <https://doi.org/10.30821/miqot.v40i2.299>
- Syariah, B. E., & Wabarakaatuh, W. (n.d.). *Pemerataan Zakat.* 9.
- Widarwati, E., Afif, N. C., & Zazim, M. (2016). Strategic Approach for Optimizing of Zakah Institution Performance: Customer Relationship Management. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics, 9*(1), 81–94. <https://doi.org/10.15408/aiq.v9i1.4010>
- Yumanita, D., Solusinya, A., & Yumanita, D. (2018). *Analisis Rendahnya Pengumpulan Zakat Di Indonesia Dan Alternatif Solusinya.* 1–93.
- КонсультантПлюс, Д., Complication, S., Complication, A., Complication, C., Infection, S. S., Infection, U. T., Thromboembolism, V., Average, A., Average, B., ... Caffaratti, E. (2006). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Chest, 25*(1), 1–14. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak /ibu / saudara Responden

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan dengan tugas penyelesaian karya ilmiah /skripsi, maka saya:

Nama : Indah Novitasari

Mahasiswa : FE Unissula

Memohon Bapak/Ibu/Sdr/I berkenan untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan judul penelitian

**“Model Peningkatan Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat”.**

Adapun semua informasi yang terkumpul melalui kuesioner ini hanya akan saya gunakan untuk kepentingan akademis semata. Akhir kata saya haturkan terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuesioner ini.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Semarang, 21 Desember 2020

Hormat kami,

(Indah Novitasari)

### A. Identitas Responden

1.	Jenis Kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan
2.	Status	a. Menikah b. Belum Menikah
3.	Pendidikan Saat ini	a. SMA b. S1 c. S2 d. S3
4.	Usia	a. Kurang dari Rp.2.500.000 b. Rp.2.500.000-Rp.5.000.000 c. Diatas Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000 d. Diatas Rp.10.000.000

### B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Responden dapat memberikan jawaban dengan mencentang (√) dengan jawaban yang sudah tersedia. Hanya dibutuhkan satu jawaban pada setiap pertanyaan. Masing-masing pertanyaan terdapat lima pilihan jawaban yang dapat dipilih dengan tehnik skala likter, yaitu sebagai berikut :

<i>Sangat Tidak Setuju (STS)</i>	<i>Tidak Setuju (TS)</i>	<i>Kurang Setuju (KS)</i>	<i>Setuju (S)</i>	<i>Sangat Setuju (SS)</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>

Saya berharap responden dapat menjawab semua pertanyaan yang ada.

**C. Apakah anda sudah melakukan kewajiban membayar zakat ?**

No.		Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SS (5)	S (4)	K S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	<b>Religiusitas</b>	Saya menunaikan zakat karena berzakat adalah kewajiban umat islam					
		Menunaikan zakat sebagai bentuk ketaatan saya dalam menjalankan perintah agama.					
		Saya yakin dengan membayar zakat secara rutin saya semakin mendapatkan banyak pahala					
		Saya memahami konsekuensi apabila tidak membayar zakat					
		Saya mengetahui tentang perintah Allah SWT dalam					
2.	<b>Altruisme</b>	Membayar zakat sebagai bentuk kepedulian terhadap orang lain					
		Secara sukarela saya selalu mengutamakan kepentingan orang lain dibanding kepentingan sendiri.					
		Saya selalu menolong orang yang sedang kesusahan					

		Saya selalu mendorong dan mengajalk orang lain untuk membayar zakat (loyalitas)					
3.	<b>Fintech</b>	Financial technology mempermudah saya dalam membayar zakat					
		Financial technology lebih efektif dan efisien					
		Saya akan menggunakan Financial technology untuk membayar zakat					
		Saya memilih menggunakan Financial technology karena tidak harus pergi kebank, atm atau pembayaran lainnya					
		Saya dapat memantau laporan zakat melalui digital					
4.	<b>Minat</b>	Saya akan membayar zakat jika teman saya mengajaknya					
		Saya membayar zakat karena ingin membantu sesama orang yang membutuhkan					
		Saya membayar zakat minat dan niat dari diri sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain					

**Responden,**

(.....)

**LAMPIRAN 2 Tabulasi Responden**

**Religiusitas**

**Altruisme**

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	total X2
1	5	5	5	4	4	23	5	3	3	4	15
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
6	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	17
7	5	5	5	4	5	24	5	3	4	2	14
8	5	5	5	4	5	24	4	2	4	3	13
9	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	19
10	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
12	5	5	5	4	5	24	5	4	4	3	16
13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	19
15	5	4	4	3	4	20	3	3	4	2	12
16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
18	4	3	5	3	4	19	4	4	4	3	15
19	4	3	5	3	4	19	4	4	4	3	15
20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
21	5	5	5	4	5	24	4	3	3	3	13
22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	5	25	5	2	5	5	17
25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	18
28	5	5	4	3	5	22	4	3	3	4	14
29	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
30	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
31	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	18

32	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	19
33	5	5	5	5	5	25	5	3	3	4	15
34	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	19
35	5	4	4	4	5	22	4	3	3	4	14
36	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
37	5	5	1	5	5	21	5	5	4	3	17
38	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
39	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	15
41	5	5	5	4	5	24	5	3	3	3	14
42	5	5	5	4	5	24	5	3	5	5	18
43	5	4	4	3	5	21	4	3	3	3	13
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
47	4	4	4	3	5	20	4	3	3	3	13
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
49	5	5	4	5	5	24	5	5	3	4	17
50	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
52	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16
53	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	19
54	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
57	5	5	5	4	4	23	5	3	3	4	15
58	5	5	5	4	4	23	5	3	3	4	15
59	5	5	5	4	4	23	5	3	3	4	15
60	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
61	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	15
62	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
63	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	16
64	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
66	5	5	5	4	4	23	5	4	4	3	16
67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
68	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	19
69	5	5	5	4	4	23	5	3	3	4	15

70	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
73	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
74	5	5	5	3	5	23	5	3	3	2	13
75	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
76	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
78	5	5	5	4	4	23	5	3	3	4	15
79	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
81	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	19
82	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
84	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	4	24	5	3	4	4	16
86	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
87	5	4	5	5	5	24	4	4	4	5	17
88	4	5	4	3	5	21	4	3	5	3	15
89	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
90	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
91	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
92	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
94	5	5	5	4	4	23	5	3	3	3	14
95	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
96	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
97	5	5	5	4	5	24	4	3	3	3	13
98	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
99	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
101	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	16
102	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
103	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
104	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
105	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	16
106	5	5	4	5	5	24	5	3	4	4	16
107	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18

108	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	16
109	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
110	5	5	4	5	5	24	5	3	4	4	16
111	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16
112	5	4	4	3	4	20	4	3	4	3	14
113	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
114	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	19
115	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	19
116	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
117	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
118	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
119	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
120	5	5	5	3	5	23	3	4	3	2	12
121	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
122	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
123	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
124	5	5	4	5	4	23	5	5	4	5	19
125	5	5	5	5	5	25	5	5	3	3	16
126	5	5	5	1	4	20	5	4	4	3	16
127	5	5	3	4	3	20	4	3	3	3	13
128	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
129	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
130	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
131	3	2	2	3	3	13	4	1	3	2	10
132	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
133	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
134	5	5	5	4	5	24	5	3	3	4	15
135	5	5	4	3	3	20	4	4	4	3	15
136	5	5	5	5	5	25	5	3	4	3	15
137	5	5	5	4	5	24	5	3	4	3	15
138	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
139	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
140	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
141	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
142	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
143	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
144	5	5	4	3	3	20	4	4	4	3	15
145	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20

146	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
147	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
148	5	5	5	3	5	23	5	4	4	5	18
149	5	5	5	2	5	22	5	3	4	3	15
150	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
151	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
152	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
153	5	5	5	2	5	22	5	3	4	3	15
154	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
155	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
156	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
157	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	18
158	5	5	5	4	5	24	4	2	3	3	12
159	5	4	5	5	5	24	4	2	3	3	12
160	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
161	5	4	4	3	4	20	5	4	3	3	15
162	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
163	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
164	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
165	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
166	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
167	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
168	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
169	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
170	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
171	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
172	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	18
173	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
174	5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	18
175	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
176	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
177	5	5	5	5	5	25	5	1	3	1	10
178	5	5	4	4	3	21	4	3	3	3	13
179	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
180	5	5	5	4	5	24	5	4	5	4	18
181	5	5	5	4	5	24	4	3	4	5	16
182	5	5	5	4	5	24	5	4	5	4	18
183	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	20

184	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
185	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
186	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
187	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
188	5	5	4	5	4	23	4	5	4	4	17
189	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	19
190	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
191	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	18
192	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
193	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
194	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
195	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
196	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
197	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
198	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
199	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
200	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
201	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
202	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20
203	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	19



## Fintech

## Minat Zakat

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	x3.5	total X3	Y.1	Y.2	Y.3	total Y
4	3	3	3	3	16	1	5	5	11
4	4	4	5	4	21	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	3	5	5	13
3	3	3	3	4	16	1	5	5	11
3	3	4	1	3	14	1	5	5	11
3	2	2	2	2	11	2	4	4	10
3	3	2	3	3	14	1	3	5	9
4	4	3	3	4	18	1	5	5	11
5	4	3	3	3	18	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	2	5	5	12
5	5	5	5	5	25	2	5	5	12
3	3	3	3	3	15	2	4	4	10
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
3	5	5	2	4	19	2	3	4	9
3	3	2	2	2	12	2	3	3	8
3	3	3	3	3	15	2	5	5	12
3	3	3	3	3	15	1	5	5	11
4	3	3	4	4	18	2	4	4	10
4	3	3	4	4	18	2	4	4	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
3	3	3	4	3	16	3	5	5	13
3	3	3	1	1	11	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	4	24	2	5	5	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
3	3	3	3	3	15	3	5	5	13
4	3	3	4	4	18	1	4	4	9
4	5	5	5	5	24	1	4	5	10
5	5	5	5	5	25	4	5	5	14
4	4	5	5	5	23	1	5	5	11
5	4	4	5	3	21	1	5	5	11
4	4	4	5	5	22	5	5	5	15
5	5	5	4	5	24	3	4	5	12

3	3	3	3	3	15	1	4	4	9
3	3	4	4	4	18	1	4	4	9
5	5	5	5	1	21	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	1	5	4	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
3	3	4	5	5	20	4	4	5	13
4	4	4	4	4	20	3	4	4	11
5	4	5	5	5	24	2	4	5	11
3	3	3	3	3	15	1	4	5	10
3	3	2	3	2	13	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	1	5	5	11
3	3	2	3	3	14	2	4	5	11
3	3	3	3	2	14	2	4	3	9
3	3	3	3	4	16	2	4	5	11
4	3	3	4	5	19	1	3	5	9
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
5	5	4	5	4	23	2	5	5	12
4	4	4	4	4	20	2	4	5	11
5	5	4	5	4	23	2	5	5	12
3	3	2	2	2	12	1	5	5	11
4	4	4	4	4	20	1	5	5	11
5	5	4	4	4	22	1	5	5	11
3	3	4	3	4	17	2	4	4	10
3	3	4	3	4	17	2	4	4	10
3	3	4	3	3	16	4	2	4	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
3	4	4	4	4	19	2	5	5	12
4	4	3	3	3	17	3	5	5	13
2	2	2	1	1	8	1	4	5	10
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	4	5	5	14
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	4	4	4	4	21	1	5	5	11
3	3	4	3	4	17	2	4	4	10
5	5	4	4	4	22	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
4	4	4	4	4	20	1	4	4	9

5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	3	3	3	9
3	3	2	2	2	12	1	5	5	11
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
2	2	1	2	2	9	1	5	4	10
3	3	4	3	4	17	2	4	4	10
2	2	1	1	1	7	1	5	5	11
2	2	1	2	2	9	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	4	5	10
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
4	4	2	2	4	16	2	5	5	12
4	4	4	5	2	19	2	3	5	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	4	4	4	22	4	5	4	13
3	3	3	3	3	15	1	5	4	10
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
4	4	3	3	4	18	1	4	4	9
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
4	4	4	3	4	19	1	4	5	10
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	3	3	4	20	1	4	4	9
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
3	3	3	4	3	16	1	5	5	11
5	4	3	3	4	19	1	4	4	9
5	5	3	4	4	21	1	4	5	10
5	4	5	3	3	20	2	5	5	12
5	5	3	4	4	21	1	4	4	9
4	4	3	3	3	17	1	5	5	11
4	4	4	4	3	19	1	5	5	11

5	4	4	5	5	23	3	4	5	12
4	3	4	4	5	20	3	4	5	12
4	4	4	3	3	18	1	5	5	11
4	4	4	3	3	18	2	5	5	12
4	4	4	3	3	18	2	5	5	12
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
2	2	2	1	2	9	1	5	5	11
4	4	3	3	3	17	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
2	1	1	2	1	7	1	3	5	9
5	5	5	5	5	25	3	5	5	13
2	2	2	2	1	9	1	5	5	11
2	2	1	2	2	9	1	5	5	11
4	5	4	4	3	20	2	4	5	11
4	4	3	3	3	17	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	3	5	5	13
3	4	3	3	3	16	2	4	4	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	4	4	5	5	23	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
3	3	2	2	3	13	1	3	3	7
2	2	2	2	1	9	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	5	5	5	15
5	5	4	4	3	21	2	4	5	11
4	4	3	3	4	18	2	5	5	12
4	4	4	4	4	20	1	5	5	11
5	4	1	1	3	14	4	5	5	14
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	1	2	5	8
5	4	3	3	4	19	5	5	5	15
4	5	4	4	4	21	4	4	4	12
4	4	4	4	4	20	4	5	5	14
5	5	4	4	3	21	2	4	5	11
5	5	4	3	5	22	1	5	5	11
5	5	4	4	4	22	4	5	5	14
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	3	3	5	21	5	5	5	15

4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
2	2	1	2	1	8	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
4	4	4	4	4	20	5	5	5	15
3	3	2	3	2	13	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	1	5	5	11
2	4	2	3	2	13	1	5	5	11
5	5	5	2	2	19	1	4	4	9
2	2	1	2	2	9	1	3	4	8
2	2	2	2	2	10	2	4	4	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
4	3	3	3	3	16	1	4	4	9
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
2	2	3	2	2	11	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	4	4	4	12
2	4	3	3	2	14	1	5	5	11
4	4	4	4	4	20	1	4	5	10
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	1	4	4	9
4	3	3	3	2	15	1	4	5	10
3	3	3	3	2	14	1	5	5	11
5	4	4	5	5	23	4	5	5	14
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
1	1	1	1	1	5	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
3	3	1	5	4	16	1	5	5	11
3	3	3	3	4	16	1	5	5	11
5	5	5	5	5	25	2	5	5	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
4	3	3	3	3	16	2	5	3	10
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	15
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	1	5	5	11

2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
4	2	2	2	2	12	1	3	4	8
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
2	2	2	2	2	10	1	5	5	11
4	4	4	5	5	22	5	5	5	15
5	5	5	5	5	25	1	5	5	11
4	4	4	4	4	20	1	4	4	9
3	3	3	2	2	13	1	5	5	11
5	4	4	4	4	21	1	4	4	9
4	4	5	4	4	21	1	4	4	9
3	2	2	2	2	11	1	5	5	11
4	4	4	4	4	20	1	5	5	11
3	3	3	3	3	15	1	5	5	11
4	4	4	4	4	20	1	5	5	11
5	4	4	5	5	23	4	4	4	12
5	5	5	5	3	23	1	4	4	9
5	4	3	4	4	20	5	4	4	13



### LAMPIRAN 3 Hasil Analisis Data

#### Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	122	39,9%
2.	Perempuan	81	61,1%
<b>Total</b>		203	100%

#### Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	presentase
1	17-27 tahun	132	65.0%
2	28-38 tahun	45	22.2%
3	39-49 tahun	20	9.9%
4	50-60 tahun	5	2.5%
5	lebih dari 60 tahun	1	5%
<b>Total</b>		203	100%

#### Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMA/SMK/SLTA	143	70.4%
2.	S1	57	28.1%
3.	S2	3	1.5%
<b>Total</b>		203	100%

#### Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	PNS	17	8.4%
2.	Karyawan Swasta	97	47.8%
3.	Dosen	2	1.0%
4.	Pengusaha	26	12.8%
5.	Lainnya (wirausaha)	61	30%
<b>Total</b>		203	100%

### Pendapatan Responden

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1.	Kurang dari Rp.2.500.000	93	45.8%
2.	Rp.2.5000.000-Rp.5.000.000	100	49.3%
3.	Rp.5.000.000-Rp.10.000.000	10	4.9%
<b>Total</b>		<b>203</b>	<b>100%</b>

### Kategorisasi Variabel Religiusitas

Indikator	STS		TS		TT		S		SS		Rata-Rata	Keterangan
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
X1.1	0	0	0	0	1	3	10	40	192	960	4,94	Sangat Tinggi
X1.2	0	0	1	2	2	6	14	56	186	930	4,89	Sangat Tinggi
X1.3	1	0	1	2	1	3	20	80	174	870	4,70	Sangat Tinggi
X1.4	1	0	2	4	15	45	42	168	143	715	4,59	Sangat Tinggi
X1.5	0	0	0	0	5	15	29	116	169	845	4,80	Sangat Tinggi
Rata-Rata											<b>4,78</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

### Kategorisasi Variabel Altruisme

Indikator	ST		T		T		S		SS		Rata-Rata	Keterangan
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
X2.1	0	0	0	0	2	6	3	13	16	84	4,81	Sangat Tinggi
X2.2	2	2	4	8	37	1	6	4	4	0	4,31	Sangat Tinggi
X2.3	0	0	0	0	28	84	3	2	2	0	4,41	Sangat Tinggi
X2.4	1	1	5	0	30	90	3	2	4	0	4,30	Sangat Tinggi
Rata-rata											<b>4,46</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

### Kategorisasi Variabel Fintech

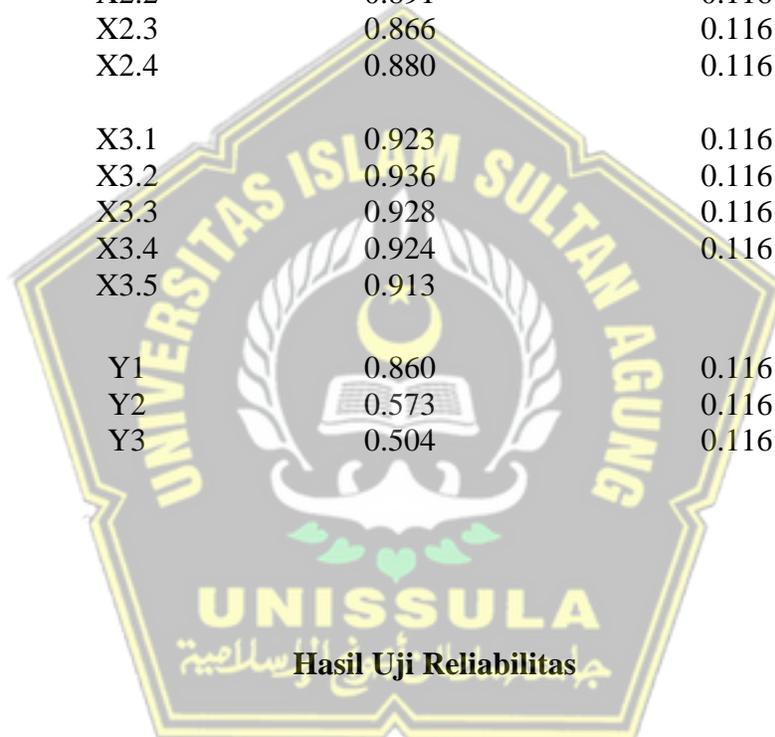
Indikator	ST		T		T		S		SS		Rata - Rata	Keterangan
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S		
	<b>X3.1</b>	1	1	27	4	47	1	4	6	84		
<b>X3.2</b>	2	2	27	4	51	3	9	6	74	0	3,81	Tinggi
<b>X3.3</b>	10	0	30	0	51	3	9	6	63	5	3,61	Tinggi
<b>X3.4</b>	7	7	33	6	55	5	7	8	71	5	3,81	Tinggi
<b>X3.5</b>	9	9	35	0	43	9	9	6	6	0		
<b>Rata-rata</b>											<b>4,36</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

### Kategorisasi Variabel Minat Zakat

Indikator	ST		T		T		S		SS		Rata - Rata	Keterangan
	S	F	S	F	S	F	S	F	S	F		
	<b>Y1</b>	11	1	35	0	11	33	2	48	34		
<b>Y2</b>	0	0	2	4	10	30	0	0	1	5	<b>4,62</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>Y3</b>	0	0	0	0	5	15	8	2	0	0	<b>4,76</b>	<b>Sangat Tinggi</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>3,83</b>	<b>Tinggi</b>

### Uji Validitas

Indikator	r Hitung	r Tabel
X1.1	0.660	0.116
X1.2	0.725	0.116
X1.3	0.710	0.116
X1.4	0.787	0.116
X1.5	0.741	0.116
X2.1	0.588	0.116
X2.2	0.891	0.116
X2.3	0.866	0.116
X2.4	0.880	0.116
X3.1	0.923	0.116
X3.2	0.936	0.116
X3.3	0.928	0.116
X3.4	0.924	0.116
X3.5	0.913	0.116
Y1	0.860	0.116
Y2	0.573	0.116
Y3	0.504	0.116



### Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbachs Alpha	Keterangan
1.	Religiusitas	0.740	Reiabel
2.	Altruisme	0.826	Reiabel
3.	Fintech	0.950	Reiabel
4.	Minat Membayar Zakat	0.714	Reiabel

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,63681494
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,443
Asymp. Sig. (2-tailed)		,531

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.348	1.694		.796	.427		
	Religiusitas	.242	.084	.213	2.867	.005	.664	1.507
	Altruisme	.108	.061	.137	1.766	.079	.611	1.638
	Fintech	.130	.023	.367	5.751	.000	.901	1.109

a. Dependent Variable: Minat Zakat

### Uji Heterokedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,414	,912		-1,550	,123
	Religuitas	,067	,045	,113	1,484	,139
	Altruisme	-,035	,033	-,084	-1,059	,291
	Fintech	,092	,022	,191	1,521	,133

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.348	1.694		.796	.427
	Religiusitas	,242	,084	,213	2.867	,005
	Altruisme	,108	,061	,137	1.766	,079
	Fintech	,130	,023	,367	5.751	,000

a. Dependent Variable: Minat Zakat

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 <sup>a</sup>	.271	.260	1.64911

a. Predictors: (Constant), Fintech, Religiusitas, Altruisme